

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang di dokumentasikan dalam bentuk SOAP Pada Ny. R dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 27 Februari sampai 31 Mei 2019. Maka peneliti menyimpulkan :

1. Pada masa kehamilan Ny. R mengeluh sering sakit pinggang dan BAK. Pada kehamilan Ny R ditemukan beberapa masalah yaitu usia Ibu saat hamil sudah 37 tahun, masuk dalam resiko tinggi kehamilan dan tafsiran persalinannya ibu sudah lewat waktu (serotinus). Kesenjangan yang didapatkan pada masa kehamilan Ny R yaitu standar pelayanan ANC yang digunakan adalah standar 10 T.
2. Pada saat proses persalinan Ny. R, lama kala I berlangsung selama 7 jam 50 menit. Pada kala II berlangsung dengan penyulit pada bayi yaitu Asfeksia Berat. Bayi Lahir spontan LBK pukul 04.00 WITA jenis kelamin perempuan dengan berat badan 3100 gram, panjang 48 cm. Sudah dilakukan tindakan resusitasi dan hasilnya resusitasi berhasil. Kesenjangan pada kala II yaitu penolong persalinan tidak menggunakan APD secara lengkap. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak

ada penyulit, berlangsung selama 5 menit. Pada kala IV berlangsung dengan normal.

3. Pada saat masa nifas Ny. R mendapatkan Asuhan kebidanan Postpartum sebanyak 4 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. R berjalan dengan normal.
4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By. Ny. R berjalan dengan baik dan bayi sehat. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun. Bayi menyusu dengan kuat dan berat badan bayi mengalami peningkatan. Tali pusat bayi Ny. R pupus pada tanggal 21 April 2019.
5. Pada saat kunjungan Post Partum peneliti memberikan konseling tentang metode kontrasepsi. Ny. R akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan Depo Medroxy Progesterone setat (DMPA) dan sudah dilakukan penyuntikan pada tanggal 31 Mei 2019. Berdasarkan hasil pengkajian setelah pemberian KB suntik 3 bulan Ny. R mengatakan tidak ada keluhan, ibu tetap menyusui bayi-nya dan ASI-nya masih lancar. Sehingga tidak ada ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktik.

B. Saran-saran

1. Bagi Institusi pendidikan

Agar peneliti selanjutnya dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai standar profesi kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan yang terkadang timbul antara teori yang di dapat diperkuliahan dengan praktik yang nyata di lahan serta dapat mengaplikasikan teori yang didapat dengan perkembangan ilmu kebidanan terbaru.

2. Bagi Penulis

Untuk bidan maupun tenaga kesehatan lainnya diharapkan dapat memberikan asuhan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

3. Bagi Tempat Penelitian

Agar institusi dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekkan dan menerapkannya pada pasien / klien secara langsung. Diharapkan institusi bisa menyediakan panduan dalam penyusunan Lapran Tugas Akhir atau LTA ini sehingga mahasiswa mempunyai pedoman atau acuan dalam penyusunan tugas akhir ini.